

**ANALISIS NILAI MORAL FILM *LAURA*
SUTRADARA HANUNG BRAMATYO DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

OLEH

**DIKA OKTAVIA
NIM. 312021021**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2025**

**ANALISIS NILAI MORAL FILM *LAURA*
SUTRADARA HANUNG BRAMATYO DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh

**Dika Oktavia
NIM:312021021**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Dika Oktavia ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 5 Agustus 2025

Dewan Penguji



Drs. H. Mustofa, M.Pd.

Ketua



Drs. H. Refson, M.Pd.

Anggota



Dra. Mulyati, M.Pd.

Anggota

Menggetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Surismiati, S.Pd, M.Pd.
NIDN: 0204037302

Mengesahkan
Dekan FKIP UM Palembang,




Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN: 0023036701

HALAMAN PENGESAHAN

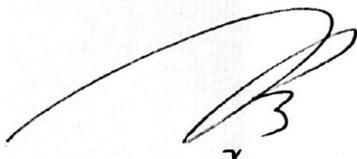
Skripsi oleh Dika Oktavia ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 9 Juli 2025
Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'M' followed by a long horizontal stroke.

Drs. H. Mustofa, M.Pd.

**Palembang, 9 Juli 2025
Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'R' with a small '3' below it.

Drs. H. Refson, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dika Oktavia

Nim : 312021021

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telp/Hp : 085896481743

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS NILAI MORAL FILM LAURA SUTRADARA HANUNG BRAMANTYO
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
SMA

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau penguntipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam Masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau ditetapkan itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 9 juli 2025

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan



Dika Oktavia

NIM: 31202102

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayahku Adam Ra dan Ibuku Eli, Terima kasih atas doa yang selalu mengiringi langkahku, dukungan tanpa batas, dan cinta tulus yang tak pernah pudar meski waktu dan keadaan menuntut. Ayah dan Ibu, meski tak pernah mengenyam bangku kuliah, kalian adalah guru terbaik yang mengajarkan arti perjuangan dan keteguhan hati. Pengorbanan dan kerja keras kalian telah mengantarkan aku hingga sampai di titik ini. Skripsi ini bukan hanya milikku, melainkan juga hasil dari cinta dan pengorbanan kalian yang tak tergantikan. Aku berharap dapat membanggakan kalian, seperti kalian selalu membanggakanku.
- ❖ Kepada kakakku Frengki Terima kasih karena selalu percaya bahwa aku bisa sampai di titik ini bahkan di saat aku sendiri ragu, kau tetap meyakinkan bahwa adikmu ini mampu menyelesaikan perjalanan ini hingga menjadi sarjana. Terima kasih telah menjadi tempatku berkeluh kesah, tanpa pernah mengeluh. Kehadiranmu, baik dalam bentuk nasihat, candaan, maupun diam yang menguatkan, adalah bagian penting dari langkah-langkahku hingga hari ini. Skripsi ini juga untukmu, Kak. Untuk segala pengorbanan dan keyakinan yang kau titipkan padaku. Semoga kelak aku bisa menjadi sumber kebanggaan sepertimu.

ABSTRAK

Oktavia, Dika. 2021. (*Analisis Nilai Moral dalam Film Laura Sutradara Hanung Bramantyo dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.*) Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Drs. H. Mustofa, M.P.d., (II) Drs. Refson, M.Pd.

Kata kunci : nilai moral, implikasi, pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap nilai-nilai moral yang terdapat dalam film *Laura* karya Hanung Bramantyo, serta melihat bagaimana nilai-nilai tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi. Analisis dilakukan dengan melihat nilai-nilai moral tanggung jawab, keberanian, kasih sayang, keadilan dan keteguhan hati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Laura* mengandung banyak pesan moral yang dapat membentuk karakter siswa. Nilai-nilai ini bisa diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam materi memahami cerita naratif dan menanggapi isi film. Rumusan masalah penelitian ini adalah bahwa film *Laura* bisa menjadi media pembelajaran yang membantu siswa memahami isi cerita, meningkatkan empati, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan diskusi dan menulis. Dengan demikian, film *Laura* tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga bisa dijadikan bahan ajar yang bermanfaat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap nilai-nilai moral yang terdapat dalam film *Laura* karya Hanung Bramantyo, serta melihat bagaimana nilai-nilai tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Saran penelitian ini diharapkan masyarakat penikmat dapat mengambil pelajaran moral dari film *Laura*, khususnya dalam keteguhan hati, keberanian memperjuangkan keadilan dan pentingnya empati dalam menjalin relasi sosial, serta diharapkan sineas Indonesia dapat terus memproduksi film-film yang mengangkat isu-isu sosial dan kemanusiaan dengan pendekatan yang jujur dan menyentuh.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah swt., yang telah memberikan rahmat dan nikmat Kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "*Analisis nilai moral film laura sutradara hanung bramantyo dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*"

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan program sarjana (S1) Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada pembimbing I Drs. H. Mustofa, M.Pd., dan pembimbing II Drs. Refson, M.Pd., yang sabar, tulus, dan Ikhlas dalam memberikan motivasi, bimbingan, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimah kasih kepada Dekan Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Surismiati, S.Pd., M.Pd., dan seluruh Dosen beserta Staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini selalu mendapat Rahmat dari Allah swt.,

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang , 01 Juli 2025
penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Metode Penelitian.....	20
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
C. Sumber Data	21
D. Tehnik Penggumpulan Data.....	22
E. Tehnik Analisis Data	23
F. Langkah Kerja	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	25
A. Deskripsi Data.....	25
B. Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	48
BAB V PEMBAHASAN	49
BAB VI PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Proposal Skripsi
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Usulan Judul Skripsi
4. Surat Undangan Mahasiswa Seminar Proposal
5. Daftar Hadir Seminar Proposal
6. Bukti Telah Memperbaiki Seminar Proposal
7. Surat Tugas
8. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi
9. Persetujuan Skripsi
10. Undangan Ujian Skripsi
11. Bukti Telah Memperbaiki Ujian Skripsi
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, gagasan, keyakinan, dalam suatu bentuk kongkrit yang membangkitkan pesona dengan alat-alat Bahasa. Serta mempunyai makna yang luas jika dikaji lebih mendalam lagi. Sastra merupakan bentuk kegiatan *kreatif* dan *produktif* dalam menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai rasaestetis. Menurut Surismiati (2018:21), sastra merupakan kata serapan dari Bahasa sanskerta sastra yang berarti teks yang mengandung instruksi, atau pedoman, dari kata dasar yang berarti instruksi atau ajaran. Sastra tercipta atau terbentuk berdasarkan pemikiran atau perasaan tentang realita sosial yang ada dalam Masyarakat yang kemudian dipadukan dengan pemikiran atau imajinasi. Dengan kata lain, sastra berupa Bahasa, perasaan, atau pemikiran yang akan digunakan dalam menulis karya. Selain itu juga sastra merupakan hasil dari pekerjaan seni kreasi, imajinatif seseorang yang kaitannya dengan kehidupan manusia.

Karya sastra dihasilkan bersumber dari persoalan atau masalah dalam kehidupan manusia dan lingkungannya. Sebuah karya sastra yang bagus adalah harus bersifat membangun, mengandung nilai Pendidikan, moral, religi serta dapat membuat penikmat merasa terhibur. Menurut Nisa dan Sinaga,(2023;1), karya sastra berupa film yang sering kali mencerminkan nilai-nilai, norma, konflik, dan pengalaman sosial yang ada dalam Masyarakat tempat sastrawan tinggal. Sastra bisa menjadi cerminan yang kuat dari dinamika budaya dan sosial suatu periode waktu atau tempat tertentu. Menurut Taum dalam Wati ,(2022:2), sastra adalah karya cipta atau fiksi yang bersifat imajinatif atau bisa juga sastra itu sendiri adalah penggunaan Bahasa yang indah dan berguna yang menandakan hal-hal lain. Menurut Hermawan dan Shandi (2019:12), sastra adalah sebuah hasil ciptaan manusia yang

menggambarkan kehidupan (baik Gambaran nyata ataupun tidak nyata). Menurut Wicaksono (2017:3), sastra adalah karya seni yang berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan, selalu tumbuh, berkembang, maka dari itu, Batasan tentang sastra tidak pernah memuaskan mengenal sastra. Menurut Ahmadi, (2015:1), sastra adalah dunia jiwa dalam bentuk yang lain.

Sastra itu menyampaikan makna keindahan. Keindahan itu mengacu pada keindahan yang digambarkan dalam karya sastra dan keindahan Bahasa yang digunakan untuk menyampaikan kesenian yang selalu berada dalam kehidupan tersebut. Penilaian moral adalah proses mengevaluasi Tindakan atau Keputusan seseorang berdasarkan standar moral, bukan standar hukum, etika atau estetika. Penilaian moral adalah menilai baik dan buruknya sikap dan perilaku (karakter).

Film sebagai media visual memiliki kekuatan untuk mengkomunikasikan berbagai pesan moral dan sosial. Salah satu film yang menarik untuk dianalisis adalah *Laura*, yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Film ini mengangkat tema kehidupan sosial, keluarga, dan pencarian jati diri, yang berhubungan erat dengan nilai moral yang dapat dipelajari.

Film *Laura* yang pertama kali rilis pada tanggal pada tanggal 12 September 2024 dengan disutradarai Hanung Bramantyo. Film ini dibuat dengan tujuan memberikan banyak nilai moral pada penontonya. Dengan durasi kurang lebih 1 jam 44 menit. Selain itu, film ini hanya bisa disaksikan oleh penonton yang berusia 13 tahun ke atas. dengan gendre drama biografi. Film ini dibintangi oleh Amanda Rawles, Kevin Ardilova, dan Carrisa perusset. Dimana film "*Laura*" menceritakan tentang kisah seseorang selebgram (Amanda Rawless) yang dikenal ceria dan disayangi oleh teman dan keluarganya. Sebagai selebgram dia juga dikenal sebagai sosok menyenangkan oleh penggemarnya.

Suatu hari, kehidupannya mendadak menjadi berubah setelah mengalami kecelakaan dengan kekasihnya, Jojo (Kevin Ardilova). Jojo menjadi orang yang menyebabkan kecelakaan mobil fatal tersebut. Akibat kecelakaan tersebut, Laura harus mengalami kelumpuhan dan membuatnya harus berjuang menghadapi hidupnya. Dia harus mengalami cedera tulang belakang hingga tubuhnya lumpuh selama hidupnya. Sementara kekasihnya tersebut hanya

mengalami luka ringan dan justru lebih cepat pulih darinya. Hubungan Laura dan Jojo semakin konflik usai kecelakaan tersebut dan mulai melihat Jojo seakan tidak mau tanggung jawab dan menyalahkan balik Laura. Ditengah-tengah perjuangannya meraih keadilan dia berusaha kuat dan mendapatkan dukungan dari keluarga dan teman-temannya. Seiring berjalannya waktu Laura juga berani meminta keadilan melalui jalur hukum dan persidangan untuk melawan Jojo.

Alasan peneliti mengambil judul "*Laura*" yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo ini, karena banyak mengandung nilai moral. Dan juga merupakan film yang memberi Pelajaran yang baik terhadap penonton-penonton. Dalam film *Laura* ini ceritanya sangat memberi pesan khususnya bagi para remaja. Film ini juga adalah salah satu film yang dianggap bagus di kalangan Masyarakat. Dan setelah saya menonton film ini saya juga dapat bisa mengambil beberapa nilai moral yang bisa saya jadikan pengajaran dalam kehidupan sehari-hari, Film *Laura* ia mendapatkan penonton terbanyak 1.268.765 orang. Film ini menjadi film Indonesia ke-12 yang berhasil menembus 1 juta penonton dalam waktu kurang dari 10 hari.

Pada penelitian ini film yang dipilih penulis untuk menganalisis nilai moral yang terdapat didalamnya dengan menggunakan pendekatan analisis konten terhadap film *laura*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai moral dalam film *Laura* serta melihat implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Dalam konteks pembelajaran, film dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, kritis, dan karakter siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti film "*Laura*" yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo, karena alur cerita yang dibuat sangat menarik dan fakta. Hanung Bramantyo kelahiran 1 oktober 1975 di Yogyakarta. Dia adalah seorang pria berusia 48 tahun yang dulunya adalah mahasiswa di Fakultas Film dan Televisi di Institut Kesenian Jakarta (IKJ). Sebelumnya, ia juga pernah belajar di Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Namun, ia memutuskan untuk meninggalkan bidang tersebut dan fokus mengembangkan minatnya di dunia perfilman. Seorang

pria keturunan Jawa-Tionghoa tersebut memulai karirnya sebagai sutradara pada tahun 2000 dengan film *Topeng Kekasih*. Sejak itu, ia telah mencatat prestasi gemilang dalam dunia perfilman. Pada tahun 2005, ia dinobatkan sebagai Sutradara Terbaik dalam Festival Film Indonesia, dan prestasi serupa diraihinya pada tahun 2007 untuk karyanya dalam film *Get Married*. Karya-karyanya yang lain mencakup *Catatan Akhir Sekolah* (2005), *Ayat-ayat Cinta* (2008), *Perempuan Berkalung Sorban* (2009), *Perahu Kertas* (2012), *Soekarno* (2013), *Rudy Habibie* (2016), *Kartini* (2017), *Bumi Manusia* (2019), *Miracle in Cell No.7* (2022), dan yang terbaru, *Dunia Tanpa Suara*. Selain itu, ia telah meraih berbagai penghargaan lain seperti Sutradara Terpuji (2011) dalam Festival Film Bandung untuk *Sang Pencerah* dan Sutradara Terbaik di Jogja Asian Film Festival untuk *Sultan Agung: Tahta, Perjuangan, Cinta*. Tidak hanya menjadi sutradara, sebagai seorang ayah dari enam anak, ia juga memimpin rumah produksi film bernama *Dapur Film* yang didirikan pada tahun 2003. Hanung Bramantyo Nugroho adalah putra dari Salim Purnomo dan Mulyani, lahir di Yogyakarta pada 1 Oktober 1975. Pada 14 September 2009, ia menikahi Zaskia Mecca, seorang presenter cantik asal Aceh. Pasangan ini telah diberkahi lima orang anak. Anak-anak Hanung dan Zaskia adalah Kana Sybilla Bramantyo, Kala Madali Bramantyo, Bhai Kaba Bramantyo, Bhre Kata Bramantyo, dan Bhaj Kama Bramantyo. Selain itu, Hanung juga memiliki seorang putra bernama Barmastya Bhumi Brawijaya dari pernikahan sebelumnya dengan Yanesthi Hardini.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan supaya peneliti yang dilakukan lebih fokus dan terarah pada sasaran pokok penelitian. Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada nilai moral yang terdapat dalam sebuah film yang telah peneliti pilih untuk dianalisis kali ini yaitu film *Laura* data-data yang diambil merupakan data yang berkaitan dengan film tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis sengaja memberikan rumusan masalah pada fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Nilai moral apa sajakah yang terdapat dalam film *Laura*
2. Bagaimana implikasi nilai-nilai moral yang terdapat dalam film *Laura* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan di capai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai moral dalam film *Laura*
2. Untuk mengidentifikasikan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan, siswa, guru, dan sekolah. Kegunaan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam hal menganalisis sebuah film. Serta guna menambahkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memaknai nilai-nilai yang disampaikan sebuah film.

2. Manfaat Praktis

- a. Memperluas pengetahuan peneliti tentang informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan, baik bagi peneliti maupun kepentingan ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai sumber rujukan dalam memilih bahan ajar guru khususnya mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa terutama yang berkaitan dengan nilai moral yang terkandung di dalamnya dan dapat mengetahui penerapannya dalam pembelajaran sastra di sekolah-sekolah.
- c. Pembaca, penelitian ini diharapkan menumbuhkan minat siswa untuk membaca karya sastra, serta dapat meningkatkan nilai moral di sekolah-sekolah. Manfaat peneliti ini dapat menjadikan rujukan, sumber informasi dan

bahan referensi penelitian selanjutnya dapat lebih berkembang dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Pendidik, dalam bidang Pendidikan penelitian ini dapat menjadikan salah satu kajian dalam pembelajaran dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru Bahasa Indonesia.

f. Definisi Istilah / Oprasional

Menurut Mekarisce Arnild Augina (2020:146), secara epistemologis penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka untuk menemukan jawaban atas permasalahan maupun pengetahuan baru. Penelitian selanjutnya dapat diklasifikasikan menjadi dua paradigma, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Perbedaan paradigma ini tidak hanya mempengaruhi tujuan peneliti dalam memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga mempengaruhi pemilihan metode dan peran peneliti, serta kriteria untuk menilai apakah sebuah penelitian berkualitas atau tidak berkualitas. Definisi istilah atau penjelasan istilah merupakan penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dan fokus rumusan masalah penelitian berdasarkan maksud dan pemahaman peneliti.

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau kejadian, perbuatan, dan lain sebagainya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (Haryono, 2012:44).

2. Semiotika

Semiotika biasanya disamakan dengan semiology. Semiotik atau semiology merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tanda, berasal dari kata “semion” yang berarti tanda dan “logos” yaitu sebuah ilmu pendekatan semiotika mengikut sertakan semua komponen yang terlibat dalam pemahaman karya sastra. Komponen tersebut yaitu pengarang, realisasi, pembaca sistem sastra dan Sejarah sastra (Emzir,2017:48).

3. Pembelajaran

Pembelajaran ialah intervensi guru atau dosen dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat mendorong siswa atau mahasiswa untuk melakukan perbuatan belajar, dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan (Seri,2014:5), intervensi disini yaitu guru yang mengatur atau ikut campur dalam membelajarkan siswa. Umpamanya, guru mempersiapkan program pembelajaran, guru mengatur lingkungan belajar yang kondusif, guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi, dan sebagainya.

4. Moral

Moral adalah suatu gagasan umum yang diterima oleh Masyarakat tentang Tindakan manusia sebagai Tindakan tersebut dapat dinilai baik, wajar, atau tidak baik dengan ukuran tertentu yang disepakati oleh suatu kelompok Masyarakat (Wati:2020:242), nilai moral merupakan suatu pemberian petunjuk dan penilaian terhadap suatu Tindakan yang boleh dilakukan atau tidak boleh dilakukan dalam lingkungan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, Dena, dan Burhan Nurgiyantoro. "Kearifan Lokal Sebagai Bahan Ajar: Nilai Pendidikan Karakter Pupuh Sunda". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (EduLearn)* Vol. 12 No. 4, (2018): 676-684
- Ence, Surahman, dan Tzu-Hua Wang. "Ketidakjujuran akademis dan penilaian yang dapat dipercaya dalam pembelajaran daring: Tinjauan pustaka sistematis". *Jurnal Pembelajaran Berbantuan Komputer* Vol. 38 No.6 (2022) : 1535-1553.
- Frida, R. N. (2022). *Analisis Nilai Kehidupan Pada Film Keluarga Cemara Sutradara Yandy Laurens Dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma*. Skripsi. Universitas Pakuan.
- Hermawan, Dani. "Pemanfaatan hasil analisis novel seruni karya almas sufeeya sebagai bahan ajar sastra di SMA". *METAMORFOSIS/ Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* Vol. 12 No. 1 (2019): 11-20.
- Jesika, A. (2023). *Nilai Moral Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa (Study Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Nasirin, Choiron, dan Dyah Pithaloka. "Analisis Semiotika Roland Barthes Konsep Kekerasan Dalam Film The Raid 2 Berandal". *Jurnal Wacana dan Penelitian Media* Vol. 1 No. 1 (2022): 28-43.
- Nisa, Chairun, and Roita Sinaga. "Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Nilai Nasionalisme Dalam Novel Titik Nadir Karya Windy Joana." *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* Vol. 3 No. 2 (2023): 271-280.
- Rizki, A. (2024). *Analisis Nilai Moral Pada Film Masam-Masam Manis Arahkan P. Ramlee*. Skripsi, Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
- Supriatini dan Surismiati. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film Sang Pencerah Garapan Sutradara Hanung Bramantyo". *Jurnal Bindo Sastra* Vol. 2 No. 2 (2018): 208-217.
- Surismiati. 2018. *Sejarah dan Teori Sastra*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang Press.
- Wulandari, Yuniar , Muh Misdar, dan Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa MTs 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir". *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol. 3 No. 4 (2021): 405-418.
- Wicaksono, Andri. "Sejarah Politik Indonesia dalam Novel Larasati Karya Pramoedya Ananta Toer". Jentera: *Jurnal Kajian Sastra* Vol. 7 No.1 (2018) : 20-35.